

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1. Tinjauan Teori Hotel

Berikut merupakan tinjauan teori yang berkaitan dengan perancangan hotel bintang 4 :

2.1.1. Definisi Hotel

Secara harfiah, kata hotel berasal dari bahasa Latin, yaitu *hospitium*, yang artinya ruang tamu. Kata ini kemudian mengalami proses perubahan pengertian dan untuk membedakan *guest house* dengan *mansion house* yang berkembang saat itu, maka rumah besar disebut hostel. Hostel disewakan pada masyarakat umum untuk menginap dan beristirahat sementara waktu, dan dikoordinir oleh seorang *host*. Seiring perkembangan dan adanya tuntutan terhadap kepuasan, dimana orang tidak menyukai peraturan yang terlalu banyak pada hostel, maka kata hostel kemudian mengalami perubahan, yakni penghilangan huruf “s” pada kata hostel sehingga menjadi hotel.

Hotel adalah sarana tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan memberikan pelayanan jasa kamar, penyedia makanan dan minuman serta akomodasi dengan syarat pembayaran.

2.1.2 Klasifikasi Hotel

Kriteria klasifikasi hotel di Indonesia secara resmi terdapat pada peraturan pemerintah, yaitu SK: Kep-22/U/VI/78 oleh Dirjen Pariwisata. Klasifikasi hotel ditinjau berdasarkan beberapa factor, yaitu:

a. Harga jual

Klasifikasi hotel berdasarkan system penjualan harga kamar, dimana harga kamar yang dijual hanya harga kamar saja atau merupakan system paket, yaitu:

- *Europen plan hotel*, pengunjung hanya membayar tarif kamar saja.
- *Continental plan hotel*, tarif kamar termasuk tarif makan pagi.
- *Modifed American plan hotel*, tarif kamar termasuk tarif 2 kali makan (jam dapat dipilih).
- *Full American plan hotels*, tarif kamar termasuk 3 kali makan.

- b. Klasifikasi hotel berdasarkan ukuran / jumlah kamar, yaitu:
- *Small hotel*, jumlah kamar antara kurang dari 25 buah.
 - *Average hotels*, jumlah kamar antara 25 – 100 buah.
 - *Above average hotels*, jumlah kamar antara 100 – 300 buah.
 - *Large hotels*, jumlah kamar lebih dari 300 buah.
- c. Klasifikasi hotel berdasarkan jenis pengunjung, yaitu:
- *Family hotels*, hotel untuk tamu yang menginap bersama keluarga.
 - *Business hotels*, hotel untuk pengusaha.
 - *Tourist hotels*, hotel untuk tamu yang menginap berupa wisatawan, baik domestik maupun luar negeri.
 - *Transit hotels*, hotel untuk tamu yang singgah dalam waktu singkat.
 - *Cure hotels*, hotel untuk tamu yang menginap dalam proses pengobatan atau penyembuhan penyakit.
- d. Klasifikasi hotel berdasarkan lamanya menginap, yaitu:
- *Transient hotels* yaitu hotel dengan lama tinggal tamu rata-rata semalam.
 - *Semi resident hotels*, yaitu hotel dengan lama tinggal tamu lebih dari satu hari tetapi tetap dalam jangka waktu pendek, berkisar dua minggu hingga satu bulan.
 - *Resident hotels*, yaitu hotel dengan lama tinggal tamu cukup lama, berkisar paling sedikit satu bulan.
- e. Klasifikasi hotel berdasarkan lokasi, yaitu:
- *Resort hotels*, hotel yang berada di daerah rekreasi atau peristirahatan.
 - *Mountain hotels*, hotel yang berada di pegunungan.
 - *Beach hotels*, hotel yang berada di pantai.
 - *City hotels*, hotel yang berada di tengah kota.
 - *Highway hotel*, hotel yang berada di jalur highway.
- f. Klasifikasi hotel berdasarkan maksud kegiatan selama tamu menginap, yaitu:
- *Sport Hotel*, yaitu hotel yang berada pada kompleks kegiatan olahraga.
 - *Ski Hotel*, yaitu hotel yang menyediakan area bermain ski.
 - *Conference Hotel*, yaitu hotel yang menyediakan fasilitas lengkap untuk konferensi.

- *Convention Hotel*, yaitu hotel sebagai bagian dari kompleks kegiatan konvensi.
 - *Pilgrim Hotel*, yaitu hotel yang sebagian tempatnya berfungsi sebagai fasilitas ibadah.
 - *Casino Hotel*, yaitu hotel yang sebagian tempatnya berfungsi untuk kegiatan berjudi.
- g. Klasifikasi hotel berdasarkan system operasional, yaitu:
- *Franchised operation system*
 - *Reveral operation system*
 - *Chain hotel operating system*
- h. Klasifikasi hotel berdasarkan peraturan pemerintah, yaitu:
- *Grade system*, klasifikasi hotel menurut tarifnya:
 1. Hotel ekonomi, hotel dengan tarif ekonomi
 2. Hotel medium, hotel dengan tariff menengah
 3. Hotel de-luxe, hotel dengan tarif paling tinggi
 - *Star system*, klasifikasi hotel menurut kelas bintang sebagai symbol kualitas:
 1. Hotel bintang lima
 - Jumlah kamar minimal 100 kamar tidur yang dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran yang serasi
 - Perlengkapan kamar yaitu *AC system*, telepon dan *sound system*.
 - Fasilitas umum yaitu *restaurant*, bar, ruang pertemuan, *banquet*, fasilitas olahraga dan fasilitas lainnya.
 - Tingkat manajemen teratur, ditangani tenaga terdidik dan terlatih.
 2. Hotel bintang empat

Kamar Tidur

 - Jumlah kamar minimal 50 kamar tidur *standard* dengan luas 24m²/kamar
 - Terdapat minimal 3 kamar *suite* dengan luas 48m²/kamar
 - Ukuran kamar tidur standar termasuk kamar mandi :
 - Single bed* : 18m²
 - Double bed* : 20m²
 - Tinggi minimum 2,6m tiap lantai

- Dilengkapi dengan pengatur suhu ruangan (kamar)
- Dilengkapi dengan Wi Fi untuk mengakses internet

Ruang makan

Mempunyai minimum 2 buah *dining room*, salah satunya berupa *coffee shop*.

Bar

- Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi dengan pengatur udara mekanik (AC) dengan suhu 24°C
- Lebar ruang kerja bartender minima 1m.

Ruang fungsional

- Minimum terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari *lobby* dengan kapasitas minimum 2,5 kali jumlah kamar
- Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan *lobby*.
- Terdapat *pre function room*.

Lobby

- Mempunyai luasan minimum 100m²
- Terdapat 2 toilet umum pria dan 3 toilet umum untuk wanita dengan fasilitasnya
- Lebar koridor minimum 1,6m.

Sarana rekreasi dan olahraga

- Minimum 1 buah dengan pilihan: tennis, bowling, golf, fitness, sauna, billiard, jogging, diskotik atau taman bermain anak.
- Terdapat kolam renang dewasa yang terisah dengan kolam renang anak
- Sarana rekreasi untuk hotel di pantai dapat dipilih dari alternative berperahu, menyelam, selancar atau ski air.
- Sarana rekreasi untuk hotel di gunung dapat di pilih dari alternative hiking, berkuda atau berburu
- Diskotik/*nightclub* kedap suara dengan AC dan toilet

Utilitas penunjang

- Transportasi vertical
- Ketersediaan air bersih minimum 700 liter/orang/hari

- Dilengkapi dengan instalasi air panas/dingin
 - Dilengkapi dengan telepon lokal dan interlokal
 - Tersedia PABX
 - Dilengkapi dengan sentral video/TV, radio, paging, carcall.
3. Hotel bintang tiga
- Jumlah kamar minimal 30 kamar tidur yang dilengkapi dengan kamar mandi
 - Ukuran kamar tidur standar termasuk kamar mandi :
Single bed : 22m²
Double bed : 26m²
 - Tiap kamar dilengkapi dengan AC system, alat komunikasi, perlengkapan kamar, menyediakan fasilitas restaurant, bar, olahraga dan fasilitas lainnya.
4. Hotel bintang dua
- Jumlah kamar minimal 15 kamar tidur yang dilengkapi dengan kamar mandi
 - Ukuran kamar tidur standar termasuk kamar mandi :
Single bed : 18m²
Double bed : 20m²
 - Ruang umum dan sebagian ruang dilengkapi AC system dan fasilitas hiburan lainnya.
5. Hotel bintang satu
- Jumlah kamar minimal 10 kamar tidur
 - Ukuran kamar tidur standar termasuk kamar mandi :
Single bed : 18m²
Double bed : 20m²
 - Mempunyai kamar mandi yang cukup, ruang umum (*lobby*, ruang makan dan sebagainya).

2.1.3 Klasifikasi yang Digunakan di Hotel

Berdasarkan penjualan harga kamar, menggunakan klasifikasi *European plan hotel*, pengunjung hanya membayar tarif kamar saja dan *Continental plan hotel*,

tarif kamar termasuk tarif makan pagi. Klasifikasi ukuran hotel adalah *Above average hotels* dengan jumlah kamar antara 100 – 300 buah. Hotel ini ditujukan untuk tamu yang menginap bersama keluarga (*Family Hotel*) dan hotel untuk berbisnis (*Business hotels*). Berdasarkan lokasinya, hotel ini termasuk kedalam kategori *city hotel* karena berada di tengah kota. Untuk berdasarkan peraturan pemerintah menggunakan *star system* yaitu hotel bintang empat.

2.1.4 Karakteristik Hotel

Hotel yang akan didesain termasuk kedalam tipe hotel berbintang 4. Secara umum, hotel berbintang tidak bisa disamakan seluruhnya yang berarti hotel berbintang 4 di Indonesia belum tentu sama dengan hotel berbintang 4 di negara lain. Hal tersebut tergantung dari kebijakan yang berlaku dari negara tersebut. Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/88 tentang pelaksanaan ketentuan usaha dan penggolongan hotel di Indonesia :

1. Hotel bintang satu : minimal 15 kamar
2. Hotel bintang dua : minimal 20 kamar
3. Hotel bintang tiga : minimal 30 kamar
4. Hotel bintang empat : minimal 50 kamar
5. Hotel bintang lima : minimal 100 kamar
6. Hotel bintang lima + diamond : hotel dengan kualitas lebih baik dari hotel bintang lima.

2.1.5 Operator Hotel

Dalam proses mendesain hotel, perencana harus mengikuti standard yang diberikan oleh PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia). PHRI adalah organisasi yang berorientasikan kepada pembangunan dan peningkatan kepariwisataan, dalam rangka ikut serta melaksanakan pembangunan nasional serta melaksanakan pembangunan nasional serta merupakan wadah pemersatu dalam memperjuangkan dan menciptakan iklim usaha yang menyangkut harkat dan martabat pengusaha yang bergerak dalam bidang jasa penyediaan akomodasi pariwisata/hotel dan jasa makanan dan minuman/restoran serta lembaga pendidikan pariwisata.

Apabila desain sudah mengikuti standar yang diberikan oleh PHRI dan juga standar yang sudah ditentukan oleh pemerintah setempat, dan *owner* ingin dikelola oleh operator hotel lain, maka desain selanjutnya mengikuti standar desain yang ditentukan oleh operator hotel. Operator hotel adalah perusahaan yang menjalankan *management* hotel yang bisa memberikan keuntungan dan keunggulan. Berikut beberapa keunggulan menggunakan operator hotel :

1. Sebuah *brand* atau *merk management* juga dapat mempengaruhi *occupancy* dimana didalamnya terkandung kepercayaan atas kualitas pelayanan dari *management* tersebut.
2. Dalam proses pemasaran hotel biasanya pada *management chain* sudah memiliki kerja sama dengan berbagai media, perusahaan perjalanan, *airlane*, surat kabar, sehingga akan berdampak pada penuhnya *occupancy* hotel.
3. *Fee* kepada *management* dapat disetujui pada saat perjanjian diawal ketika *owner* akan menggunakan jasa *chain management*, biasanya besar presentase setiap operator akan berbeda.

Dalam perancangan hotel Grand Sudirman ini menggunakan Operator Hotel Archipelago, Archipelago Internasional adalah salah satu grup hotel mandiri yang berkembang dalam wisata domestik dan outbond. Telah beroperasi selama 20 tahun terakhir, diantaranya adalah hotel Grand Aston, The Royal Alana, Huxley, Aston, Harper, Aston City, Aston Inn, Quest Hotel, Neo Hotel, Fave Hotel dan Nomad Hostels. Untuk *Guideline* akan disertakan dilampiran.

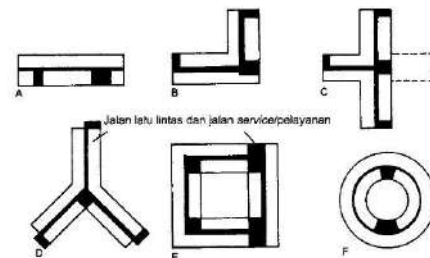
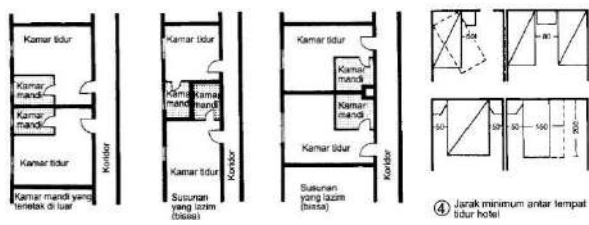
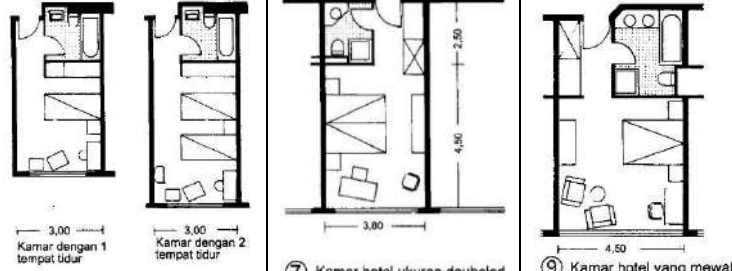
2.2. Tinjauan Literatur

Dalam mendesain Hotel Grand Sudirman ini, dilakukan pengumpulan data ukuran suatu ruang dengan layoutnya yang akan dijadikan dasar untuk mendesain.

2.2.1 Bentuk Hotel dan Susunan Kamar

Hotel biasanya memiliki bentuk persegi panjang, L, +, Y, persegi dan O, dari bentuk-bentuk tersebut memungkinkan dalam penempatan kamar yang efisien. Untuk gambar lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 2.1** di **Tabel 2.1**, selain itu terdapat literature mengenai *layout* dan ukuran kamar.

Tabel 2.1 Literatur Bentuk Hotel
Sumber : Neufert, Data Arsitek

No.	Gambar
1	 <p>② Bentuk denah hotel</p> <p>Gambar 2.1 Bentuk Denah Hotel</p>
2	 <p>④ Jarak minimum antar tempat tidur hotel</p> <p>Gambar 2.2 Layout Kamar</p>
3	 <p>⑥ Kamar hotel ukuran kecil</p> <p>Gambar 2.3 Ukuran kamar hotel kecil</p> <p>⑦ Kamar hotel ukuran doublebed</p> <p>Gambar 2.4 Ukuran kamar hotel <i>doublebed</i></p> <p>⑨ Kamar hotel yang mewah</p> <p>Gambar 2.5 Ukuran kamar hotel mewah</p>

2.2.2 Ruang Pengelola

Ruang pengelola merupakan ruangan yang penting didalam hotel, sehingga dibutuhkan desain yang optimal dengan dimensi yang tepat agar ruangan nyaman digunakan oleh karyawan. Berikut pada **Tabel 2.2** merupakan literature mengenai ruang pengelola, seperti layout ruang pengelola, ruang arsip, dll.


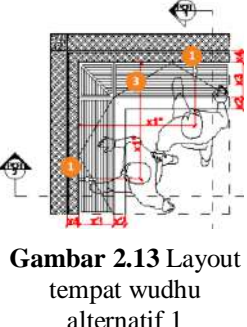
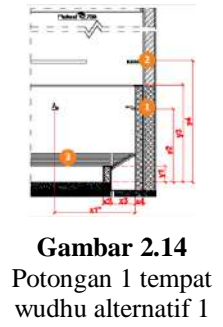
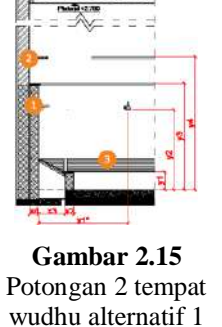

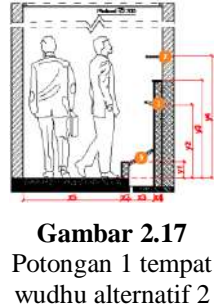
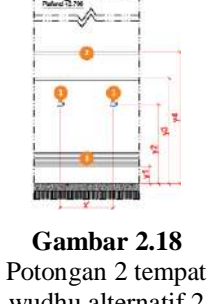
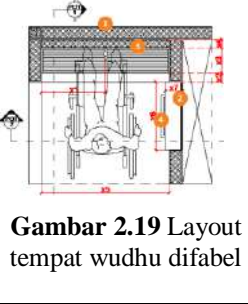

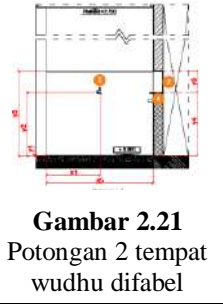
Tabel 2.2 Ruang Pengelola
Sumber : Neufert, Data Arsitek

No.	Gambar
	<p>Gambar 2.6 Fasilitas pengelola</p>
1	<p>Gambar 2.7 Layout ruang pengelola</p>
	<p>Gambar 2.8 Loker pengelola</p>
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div data-bbox="475 1375 742 1608"> <p>Gambar 2.9 Receptionist</p> </div> <div data-bbox="742 1375 1008 1608"> <p>Gambar 2.10 Ruang arsip</p> </div> <div data-bbox="1008 1375 1273 1608"> <p>Gambar 2.11 Layout ruang GM</p> </div> </div>

2.2.3 Mushola

Mushola di hotel biasanya ditempatkan di lantai yang biasa dikunjungi oleh pengunjung umum yang tidak memiliki kepentingan menginap atau hanya menggunakan fasilitas seperti *ballroom*, *meeting room*, *gym*, *spa* dan kolam renang. Untuk dimensi besaran ruang mushola dan tempat wudhu dapat dilihat pada **Tabel 2.3**.

Tabel 2.3 Literatur Mushola
 Sumber : Neufert, Data Arsitek

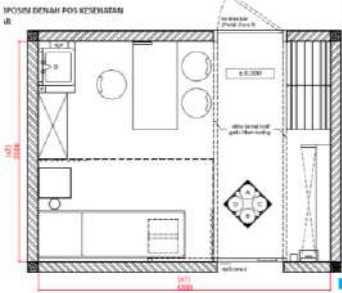
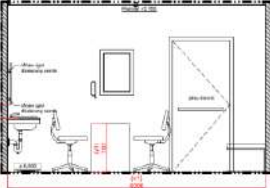
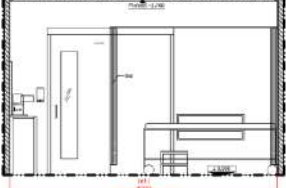
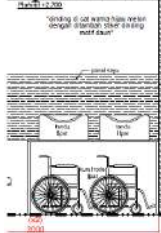

No.	Gambar		
1	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.12 Layout mushola kiblata miring</p>		
2	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.13 Layout tempat wudhu alternatif 1</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.14 Potongan 1 tempat wudhu alternatif 1</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.15 Potongan 2 tempat wudhu alternatif 1</p>
2	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.16 Layout tempat wudhu alternatif 2</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.17 Potongan 1 tempat wudhu alternatif 2</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.18 Potongan 2 tempat wudhu alternatif 2</p>
2	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.19 Layout tempat wudhu difabel</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.20 Potongan 1 tempat wudhu difabel</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.21 Potongan 2 tempat wudhu difabel</p>

2.2.4 Ruang Kesehatan

Ruang kesehatan pada bangunan hotel berfungsi saat pengunjung hotel mengalami sakit mendadak atau membutuhkan pertolongan pertama, biasanya pada ruang kesehatan terdapat kursi roda yang bisa digunakan oleh pengunjung

lansia atau berkebutuhan khusus, selain itu terdapat *drugstore*, pada **Tabel 2.4** merupakan dimensi standar ruang kesehatan.

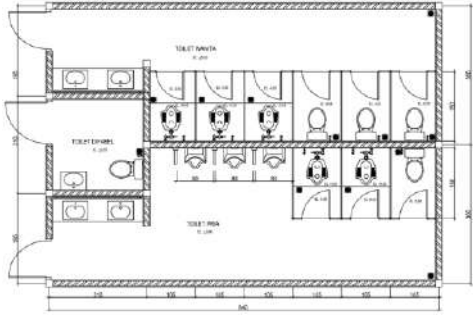
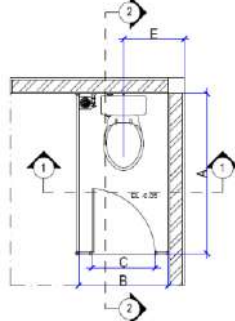
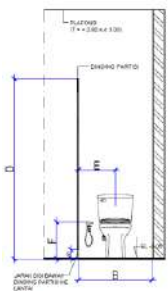

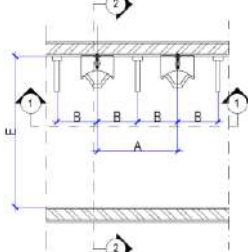
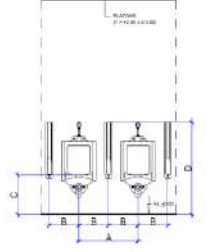
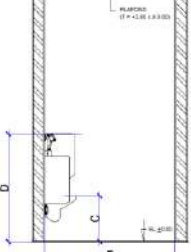
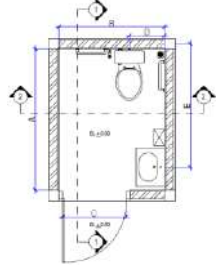

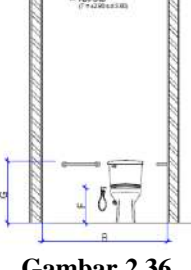
Tabel 2.4 Literatur Ruang Kesehatan
Sumber : Neufert, Data Arsitek

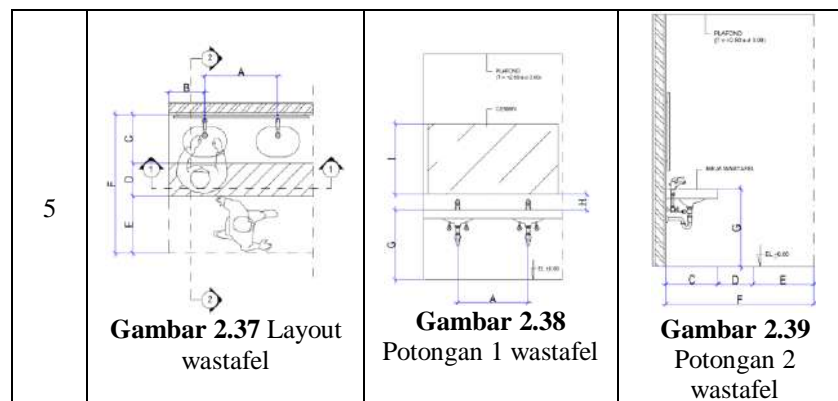
No.	Gambar	
1	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.22 Layout ruang kesehatan</p>	
2	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.23 Tampak ruang kesehatan</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.24 Tampak B ruang kesehatan</p>
	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.25 Tampak C ruang kesehatan</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.26 Tampak D ruang kesehatan</p>

2.2.5 Toilet

Toilet di bangunan hotel terdapat 3 jenis, toilet umum yang bisa digunakan oleh semua pengunjung hotel, toilet bilas yang bisa digunakan oleh pengguna fasilitas kolam renang, gym dan spa, dan toilet kamar yang hanya bisa digunakan oleh penyewa kamar hotel. Pada toilet biasanya disediakan toilet untuk atau bisa digunakan oleh orang berkebutuhan khusus.

Tabel 2.5 Literatur Toilet
 Sumber : Neufert, Data Arsitek

No.	Gambar		
1	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.27 Layout keseluruhan Toilet</p>		
2	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.28 Layout cubicle</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.29 Potongan 1 cubicle</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.30 Potongan 2 cubicle</p>
3	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.31 Layout urinoir</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.32 Potongan 1 urinoir</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.33 Potongan 2 urinoir</p>
4	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.34 Layout toilet difabel</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.35 Potongan 1 toilet difabel</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2.36 Potongan 2 toilet difabel</p>

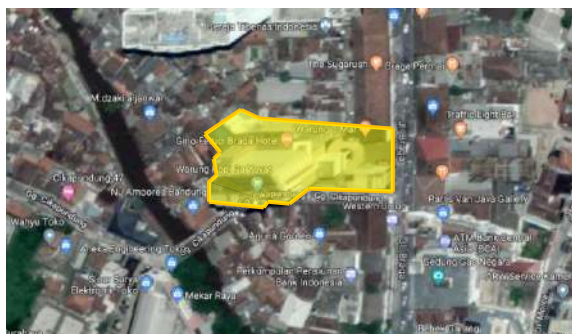


2.3. Studi Banding

Studi banding bangunan hotel yang akan dirancang ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu studi banding berdasarkan tema dan fungsi, pada hotel Gino Feruci yang akan diperhatikan mengenai fungsi ruang, luasan ruang dan fasilitas pengunjung. Sedangkan pada hotel Proverbs Taipei dan Lux Park yang akan diperhatikan adalah penerapan tema arsitektur kontemporer pada bangunan dan penggunaan material. Berikut uraiannya:

2.3.1. Hotel Gino Feruci

Hotel Gino Feruci merupakan salah satu hotel milik Kagum Grup, dan merupakan salah satu *property* berbintang 4. Terletak di pusat kota yang dekat dengan Stasiun Kereta Api, Bandara Hussein Sastranegara dan menjadi lokasi strategis bagi wisatawan yang ingin mencari kuliner, hiburan maupun tempat berbelanja menjadikan hotel ini termasuk *type City Hotel*. Lihat **Gambar 2.40**. Hotel yang diresmikan oleh walikota Bandung (Dada Rosada) pada tanggal 23 September 2012 ini memiliki 131 kamar dengan 4 *type* kamar, yaitu *Superior*, *Deluxe*, *Executive* dan *Suite*.



Gambar 2.40 Peta lokasi Hotel Gino Feruci
Sumber : Google Earth, diakses pada 1 Februari 2019, diolah.



Gambar 2.41 Tampak Hotel
Sumber : Kagum Grup

Bangunan dengan luas lahan $\pm 3000\text{m}^2$ ini memiliki 17 lantai, lihat **Gambar 2.41**, dan 2 basement yang dapat menampung 46 mobil, 5 lantai pertama dan lantai 17 merupakan lantai yang masih bisa diakses oleh publik, fasilitas yang dimiliki diantaranya adalah ruang pertemuan dengan 7 *type* yang bisa menampung sampai 130 orang, *bar&lounge*, *restaurant*, kolam renang anak-anak dan dewasa di lantai 5, *fitness area*, *sky lounge* yang diharapkan dapat memfasilitasi pebisnis dan wisatawan. Berikut pada **Gambar 2.42** merupakan zoning di Hotel Gino Feruci.



Gambar 2.42 Zoning Hotel Gino Feruci
 Sumber : Kagum Grup, diolah.

a. Lantai 1



Gambar 2.43 Denah Lantai 1 Hotel Gino Feruci
 Sumber : Kagum Grup, diolah.

Lantai 1 pada memiliki fungsi sebagai akses masuk utama bagi pengunjung yang akan menginap, saat memasuki *main entrance* akan langsung melihat *receptionist* dan *bar lounge*, terdapat tangga utama untuk menuju ke

ballroom atau ruang *meeting* yang berada di lantai 2 dan 3. Selain itu terdapat 2 lift pada bagian depan. Dapat di lihat pada **Gambar 2.44**.



Gambar 2.44 Fasilitas di Lantai 1
Sumber : Hotel Gino Feruci

b. Lantai 2 dan 3

Lantai 2 dan 3 merupakan *area ballroom/meeting room* yang berjumlah 15 ruangan dengan ukuran yang berbeda. Ruang Bolzano= 173m², untuk 100 orang *standing* dan 42 *round table*. Ruang Salerno= 138m², untuk 100 orang *standing* dan 36 *round table*. Brescia= 87m², untuk 90 orang *standing* dan 36 *round table*. Modena= 71m², untuk 60 orang *standing* dan 36 *round table*. Palermo= 60m², untuk 60 orang *standing* dan 30 *round table*. Perugia= 48m², untuk 50 orang *standing* dan 25 *round table*. Cremona= 40m², untuk 30 orang *standing* dan 24 *round table*. Teramo, Pescara, Bergamo= 18m², untuk 18 orang *standing* dan 7 *round table*. Lihat **Gambar 2.46**.

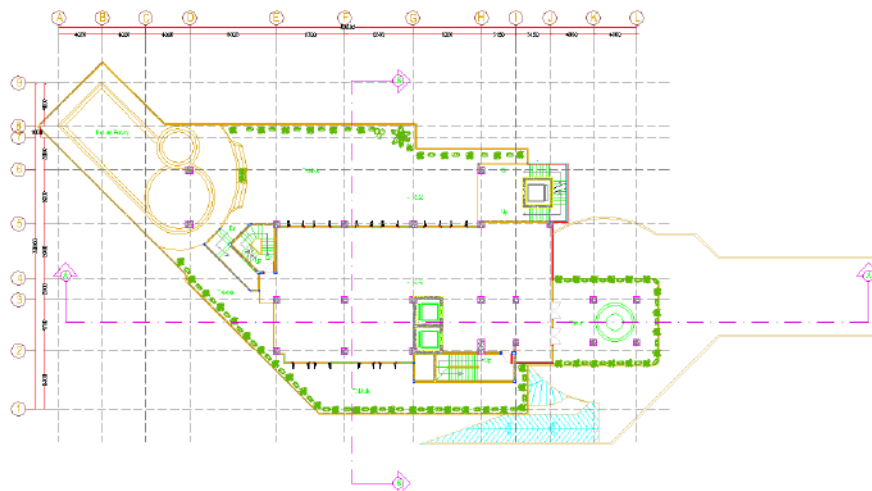


Gambar 2.45 Denah Lantai 2 dan 3
Sumber: Kagum Grup



Gambar 2.46 Jenis Meeting Room dan Ballroom
 Sumber : Hotel Gino Feruci

c. Lantai 5



Gambar 2.47 Denah Lantai 5 Hotel Gino Feruci
 Sumber : Kagum Grup

Di lantai 5 terdapat fasilitas-fasilitas rekreasi seperti kolam renang dewasa dan anak-anak, *fitness area* yang seluruh *view* nya ke arah *city view*. Untuk fasilitas hotel dapat dilihat pada **Gambar 2.48**.



Pintu masuk Fitness Area

Fitness Area

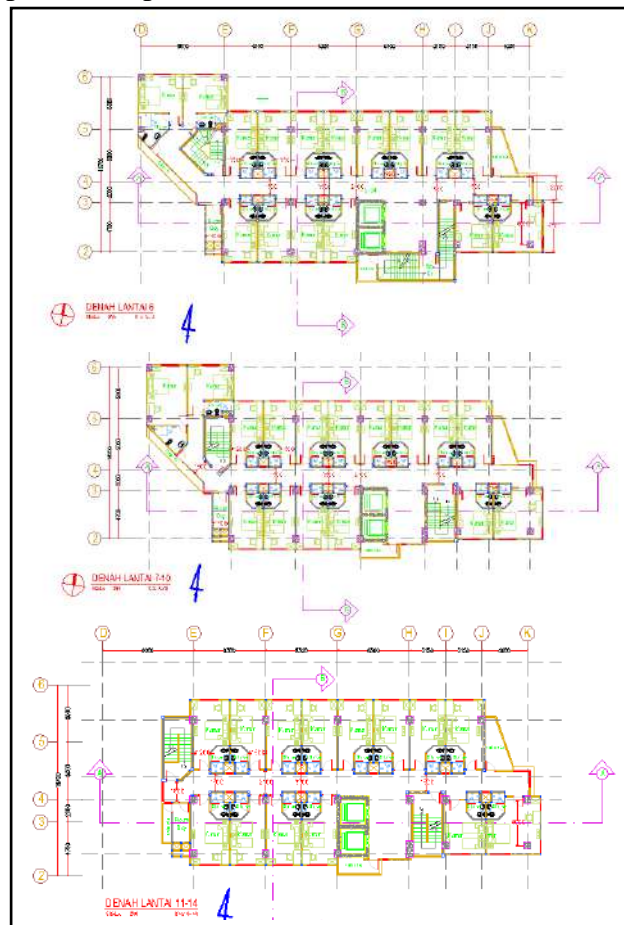
Kolam renang dewasa



Gambar 2.48 Fasilitas Lantai 5
Sumber : Hotel Gino Feruci

d. Lantai Tipikal

Pada lantai tipikal ini terdapat 131 kamar dengan 4 jenis kamar. Yaitu *Superior Room* memiliki luasan 20m^2 dengan 2 type kasur, *twin bed* = 54 kamar, *king bed* = 36 kamar, total = 90 kamar. *Deluxe Room* memiliki luasan 23m^2 dengan 2 type kasur, *twin bed* = 18 kamar, *king bed* = 9 kamar, total = 27 kamar. *Executive Room* memiliki luasan 26m^2 dengan 1 type kasur, *king bed* = 9 kamar. Dan *Suite Room* memiliki luasan 52m^2 dengan 1 type kasur, *king bed* = 5 kamar. Jenis kamar dapat dilihat pada **Gambar 2.50**.

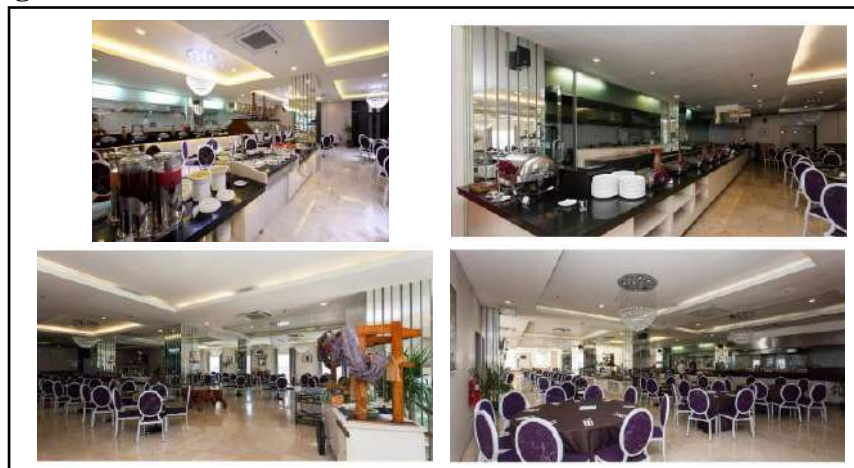


Gambar 2.49 Denah Lantai Typikal Hotel Gino Feruci
Sumber : Kagum Grup



Gambar 2.50 Interior Hotel Gino Feruci
Sumber : Hotel Gino Feruci

e. Dining Room



Gambar 2.51 D'Rissoto Restaurant
Sumber : Hotel Gino Feruci

Untuk bagian restaurant dikelola oleh D'Rissoto, restaurant yang bisa menampung sekitar 250 orang ini menyuguhkan makanan nusantara dan makanan luar negeri. Untuk interior restaurant dapat dilihat pada **Gambar 2.51**. Selain restaurant terdapat bar dan lounge Chianti yang dapat dilihat pada **Gambar 2.52**.



Gambar 2.52 Chianti Bar&Lounge
Sumber : Hotel Gino Feruci



Gambar 2.53 Sublime Party Venue
Sumber : Hotel Gino Feruci

Pada lantai teratas terdapat Sublime Party Venue yang menyuguhkan *view* kota Bandung. Untuk suasana pada siang dan malam hari dapat dilihat pada **Gambar 2.53**.

2.3.2 Hotel Proverbs Taipei

Architects : Ray Chen + Partners Architects

Location : No. 56, Section 1, Da'an Rd, Da'an District, Taipei City,
Taiwan 106

Client : Gloria Hotel Group

Interior Design : Ray Chen International

Area : 2500.0 m²

Project Year : 2016



Gambar 2.54 Hotel Proverbs Taipei

Sumber : <http://www.archdaily.com>, diakses pada 1 Februari 2019

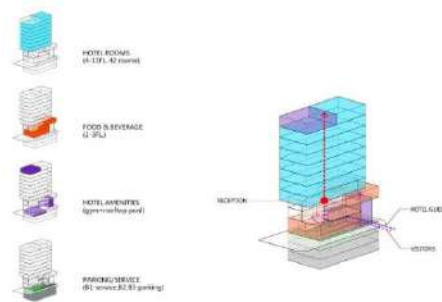
Dari sang arsitek. Situs Hotel Proverbs terletak di jantung pusat kota Taipei dimana MRT, pasar malam, *department store*, taman umum dan *apartement* yang padat membuat area yang dinamis dan sibuk 24-7. Untuk memanfaatkan sepenuhnya dan untuk menengahi kondisi kota yang semarak dan sangat rumit ini, bangunan tersebut terbelah secara diagonal menjadi dua bagian: 42 kamar hotel bagian atas dan fasilitas hotel yang lebih rendah. Bagian bawah didorong mundur dari sisi taman untuk memberi ruang bagi pohon-pohon yang ada di sana. Bagian atas, di sisi lain, digeser maju untuk bersandar ke taman sambil mempertahankan jarak akomodatif dari apartemen yang berada di belakang hotel. Dapat dilihat pada **Gambar 2.55**.



Gambar 2.55 Tampak Depan dan Detail Tampak Hotel Proverbs Taipei

Sumber : <http://www.archdaily.com>, diakses pada 1 Februari 2019

Mengambil dua tantangan dengan satu solusi adalah bagian terbaik dari proyek ini: merancang sebuah hotel 42 kamar kecil dengan lingkungan yang beragam dan menciptakan entitas mewah untuk secara diam-diam membandingkan pasar malam ramai dan sibuk.

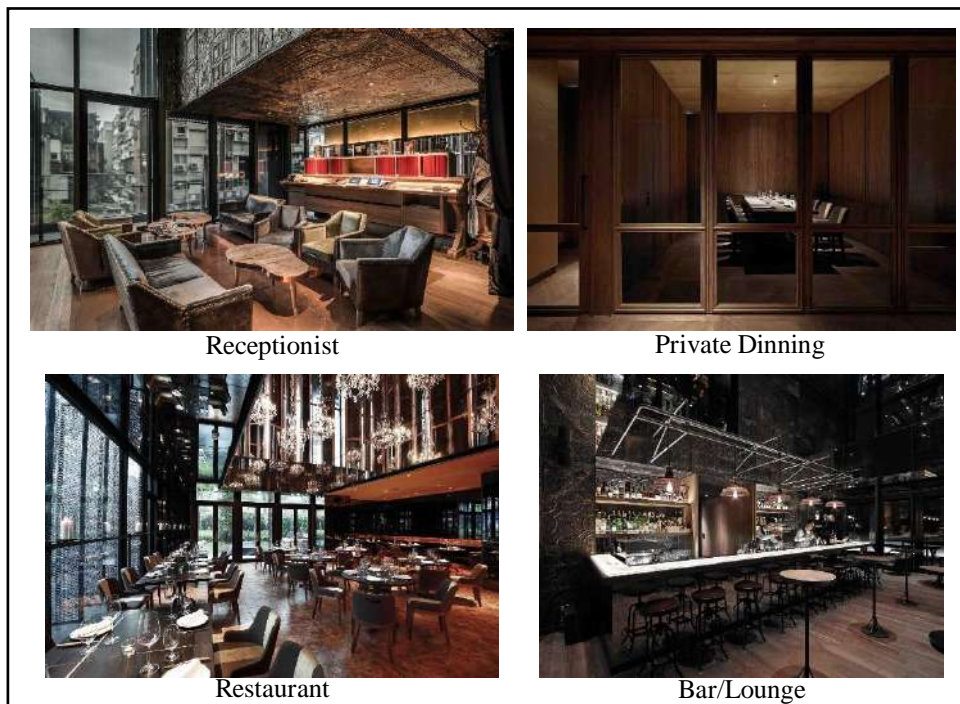


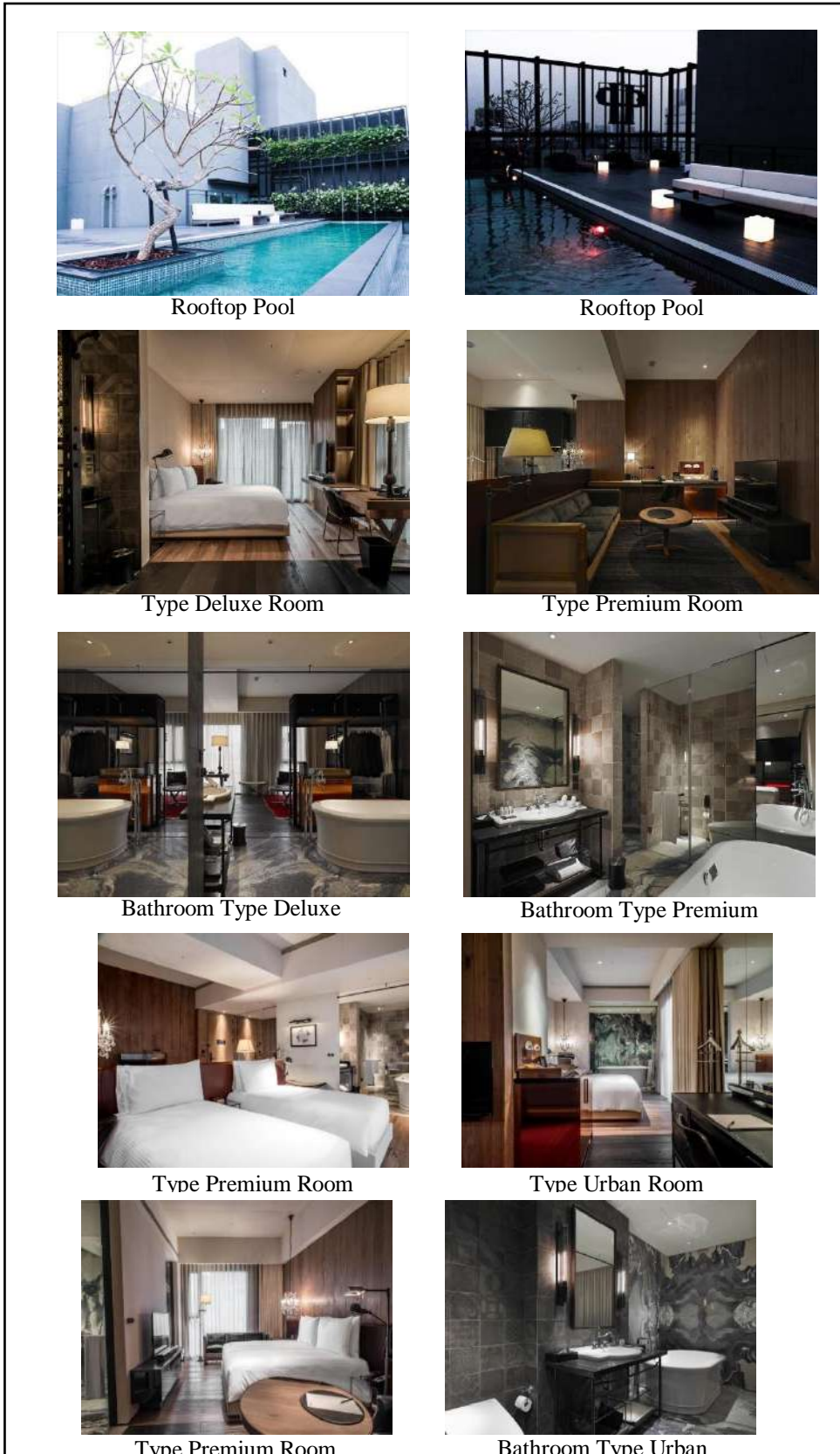
Gambar 2.56 Zoning Hotel Proverbs Taipei

Sumber : <http://www.archdaily.com>, diakses pada 1 Februari 2019

Dibagi menjadi 3 area, pada lantai B1-B3 digunakan untuk parkir, lantai 1-3 untuk *food & beverage*, lantai 4-11 untuk hotel, fasilitas *gym* berada di lantai dasar dan kolam renang di *rooftop*. Dapat dilihat pada **Gambar 2.56**.

Struktur yang digunakan pada bangunan hotel ini adalah baja dan beton, sedangkan pada bagian fasad didominasi menggunakan kaca dan logam hitam.





Gambar 2.58 Fasilitas Hotel Proverbs Taipei
Sumber : <http://www.archdaily.com>, diakses pada 1 Februari 2019

2.3.3 Lux Park Hotel

Arsitek : Arquitectos Aliados, PROMONTORIO
Lokasi : R. Padre António Vieira 32, 1070-197, Lisbon, Portugal.
Luas : 8140.0 m²
Tahun Proyek : 2015
Tipe : Hotel
Status : Terbangun



Gambar 2.59 Fasad Hotel Lux Park

Sumber : <http://www.archdaily.com>, diakses pada 1 Februari 2019

Terletak di atas bukit di sebelah Taman Edward VII yang terkenal. Mengingat lokasinya, agak jauh dari tempat pariwisata dan lebih dekat ke pusat bisnis, hotel perkotaan kontemporer bintang 4 ini sangat terfokus pada acara dan konferensi. Secara fungsional, tempat ini dirancang sebagai tempat yang nyaman dan intuitif secara teknologi, tetapi juga elegan dan canggih dalam hal desain. Dapat dilihat pada **Gambar 2.59**.



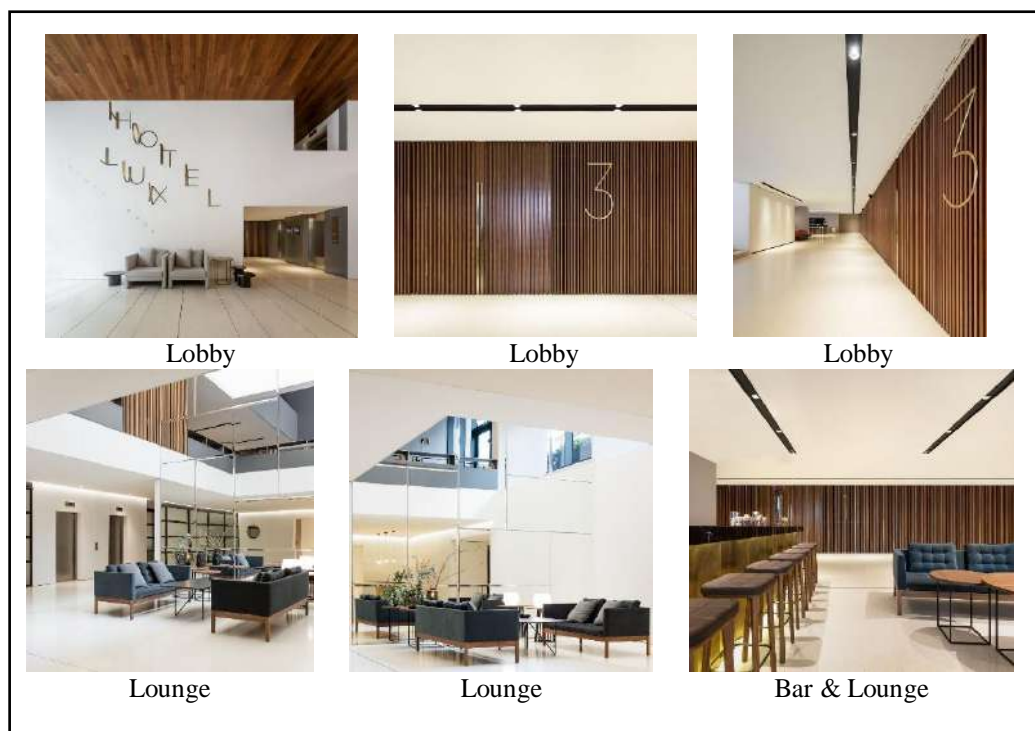
Gambar 2.60 Detail Fasad Hotel Lux Park

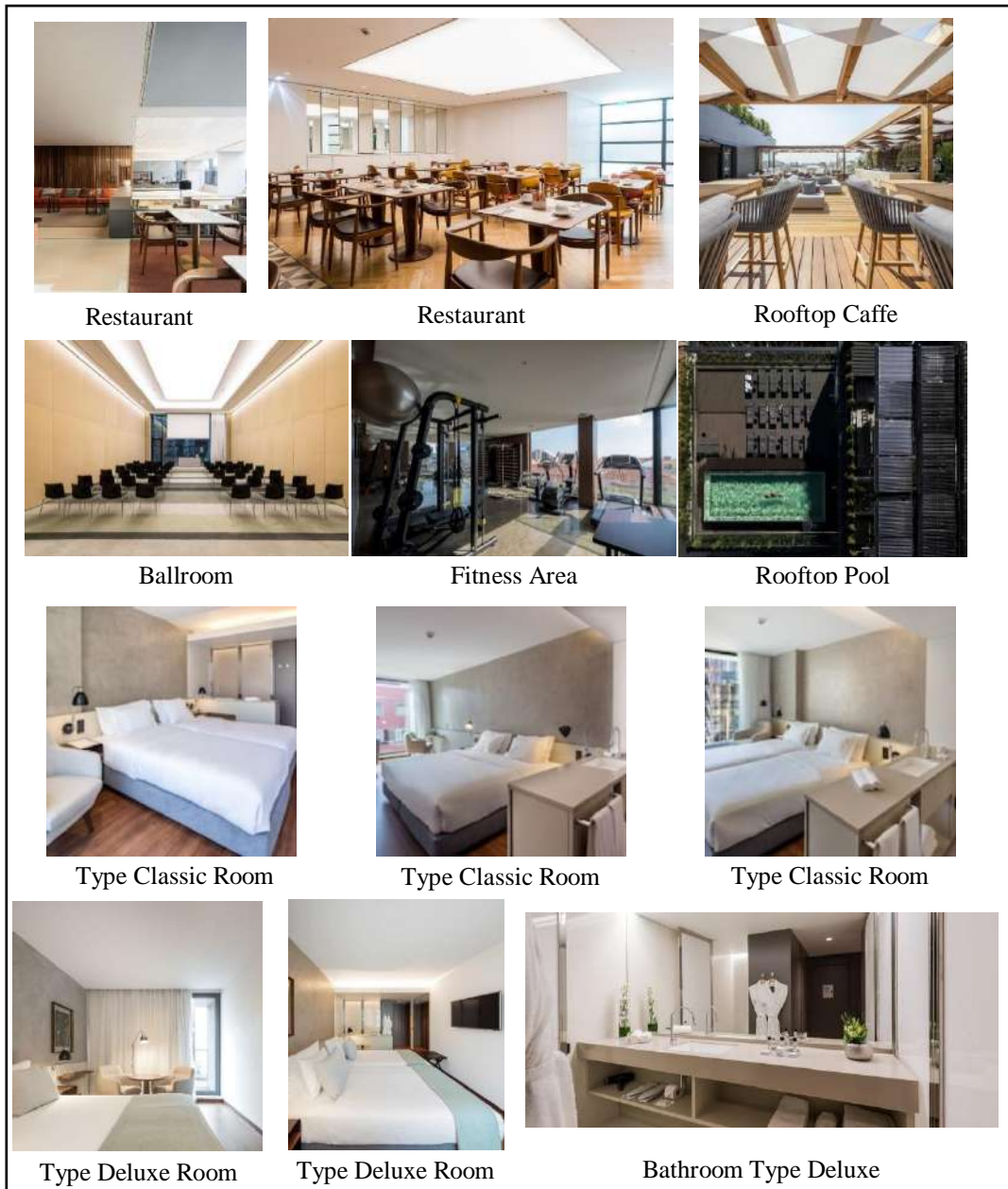
Sumber : <http://www.archdaily.com>, diakses pada 1 Februari 2019

Bangunan ini terletak di lahan kosong di blok perimeter besar dan sedikit tersembunyi di lantai dasar untuk memungkinkan penumpang turun dan masuk mobil. Fasad jalanan, yang menghadap ke Tenggara, terlindung dari paparan sinar matahari oleh sistem kisi-kisi mullion aluminium vertikal yang dibuat acak, seperti *secondary skin* abstrak, menyembunyikan dinding tirai di belakang dan menegaskan kembali bangunan 5 lantai dengan garis-garis yang berdekatan.

Di dalam, para tamu disambut oleh lobi di lantai teraso krem dengan inlay kuningan yang dikombinasikan dengan *signage* dinding pahatan tiga dimensi, dan langit-langit diterapkan papan walnut lebar yang memanjang hingga *mezzanine* dari *bar* yang berdekatan. Yang terakhir memiliki tangga yang luas yang mengarahkan para tamu ke restoran di bawah. Namun, di lantai dasar, fasilitas konferensi menghadap ke lobi dengan dinding memanjang bermaterialkan papan walnut yang menutupi pintu. Pusat konferensi yang lebih tinggi, dengan sistem partisi geser dalam kain akustik berlapis disaingi oleh *cladding wall walnut* dan pemandangan ke arah *vertical garden*.

Pada **Gambar 2.61** menampilkan interior yang berada di dalam hotel.





Restaurant

Restaurant

Rooftop Caffe

Ballroom

Fitness Area

Rooftop Pool

Type Classic Room

Type Classic Room

Type Classic Room

Type Deluxe Room

Type Deluxe Room

Bathroom Type Deluxe

Gambar 2.61 Fasilitas Hotel Lux Park
Sumber : <http://www.archdaily.com>, diakses pada 1 Februari 2019